



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Salah satu media massa yang diminati masyarakat dan memuat informasi beragam pada isinya adalah majalah. Majalah memiliki kelebihan pada tulisan feature mendalamnya yang berkemampuan untuk bersaing dengan media elektronik yang mehadirkan berita secara sekilas (Putra, 2006, h. 82).

Waktu terbit majalah bisa mingguan, dwi mingguan, bulanan, bahkan dwi/triwulan (Yunus, 2012, h. 29). Ardianto, Komala, dan Karlinah (2004, h. 114-115) menjelaskan karakteristik majalah antara lain memiliki penyajian yang lebih mendalam, nilai aktualitasnya lebih lama, memiliki gambar atau foto lebih banyak, dan memiliki *cover* sebagai daya tarik.

Pada awal pembentukan majalah, redaksi sudah menentukan sasaran khalayak yang dituju, apakah anak-anak, remaja, wanita dewasa, pria dewasa, atau untuk pembaca umum dari remaja sampai dewasa (Ardianto, 2004 h. 112).

Baran (2013, h. 123) membagi majalah dalam tiga tipe. Tipe pertama yaitu *trade, professional, and business magazines*. Tipe majalah ini memberikan cerita-cerita, feature, dan iklan yang ditujukan khusus untuk orang dengan bidang pekerjaan tertentu dan didistribusikan oleh organisasi professional itu sendiri atau dari perusahaan media.

Tipe kedua yaitu, *industrial, company, and sponsores magazines*. Majalah dengan tipe ini diproduksi oleh perusahaan-perusahaan untuk para pekerja, pelanggan, dan pemilik saham, atau diproduksi oleh klub-klub dan asosiasi untuk anggotanya. Tipe ketiga yaitu, *cosumer magazines*. Tipe majalah ini dijual secara berlangganan dan melalui gerai-gerai buku, toko buku, dan outlet eceran lainnya, termasuk supermarket, *garden shops*, dan toko komputer.

Majalah *The Indonesian Doctor* termasuk dalam tipe *trade, professional, and business magazines*. Majalah ini ditujukan bagi orang yang bekerja dalam bidang kedokteran dan kesehatan, didistribusikan oleh perusahaan media PT Geotimes Aksara Media, dengan tetap mengikuti standar jurnalistik.

Majalah dengan 100 halaman ini disajikan untuk dokter tetapi dengan gaya bahasa yang tetap populer. Hadirnya majalah ini untuk mengisi waktu senjang dokter, maka dalam penyajiannya terdapat rubrik *medical tourism, leisure*, buku, dan film.

Isi majalah ini secara keseluruhan menyajikan informasi-informasi seputar dunia kesehatan namun tetap memuat unsur-unsur humaniora dan *trend* dengan tulisan populer dan tetap mengacu pada standar jurnalistik.

Latar pendidikan penulis yang merupakan mahasiswi dengan konsentrasi jurnalistik, membuat penulis memilih magang sebagai reporter. Untuk mengasah kemampuan penulis dalam membuat tulisan *feature*, penulis melakukan kerja magang dengan bekerja untuk salah satu produk media dari PT Geotimes Aksara Media, yaitu Majalah *The Indonesian Doctor*. Penulis melakukan kerja magang sebagai reporter Majalah *The Indonesian Doctor*.

Penulis mengharapkan dengan adanya praktik lapangan ini dapat mengetahui bagaimana cara menulis *feature* yang menarik untuk bidang kesehatan dan kedokteran dengan tulisan populer.

1.2 Tujuan Kerja Magang

Penulis mendaftarkan diri untuk menjadi mahasiswa Prodi Ilmu Komunikasi dengan penjurusan jurnalistik. Selama menjadi mahasiswa, penulis mengikuti mata kuliah, mendapatkan tugas, dan mengikuti ujian yang berkaitan dengan materi jurnalistik.

Mata kuliah tersebut berkaitan dengan tugas-tugas jurnalistik, seperti menulis berita, melakukan investigasi, membuat majalah, membuat paket berita TV, membuat naskah radio, dan sebagainya. Tugas yang dilakukan

harus dirancang serupa dengan produksi yang dilakukan oleh perusahaan media.

Namun, semua itu masih belum cukup jika belum mengalami secara langsung praktik di perusahaan media sesungguhnya. Kerja yang dihasilkan bukan lagi kerja santai seperti saat sedang bersama teman. Kerja pada perusahaan sesungguhnya mengemban tanggung jawab yang besar kepada perusahaan.

Selama mengerjakan tugas atau mendapat kuliah dari kampus, penulis tidak pernah mencetuskan tema kesehatan. Penulis merasa mendapat tantangan untuk mengembangkan kemampuan dalam menulis artikel dengan tema kesehatan dan kedokteran pada Majalah *The Indonesian Doctor*.

1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

1.3.1 Waktu Pelaksanaan Kerja Magang

Kerja magang dilaksanakan sejak 25 Januari 2016 hingga 25 Maret 2016. Kantor redaksi PT Geotimes berlokasi di Jl. Lembang No.47, Menteng, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta. Waktu kerja berlangsung selama lima hari kerja, dengan jam kerja pukul 10.00 hingga pukul 17.00 WIB.

1.3.2 Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Penulis mendapatkan kabar bahwa Geotimes membuka lowongan magang bagian redaksi. Kemudian penulis membuat KM 02 berupa surat permohonan magang kepada pihak fakultas Ilmu Komunikasi kampus Universitas Multimedia Nusantara untuk PT Geotimes Aksara Media.

Pada 22 Januari 2016, penulis diminta langsung menuju kantor Geotimes, menyerahkan CV, portofolio, dan surat permohonan magang dari kampus, kepada Sekretaris Redaksi, Yulli Suryawan.

Pada pertemuan di kantor Geotimes, penulis ditanya mengenai data diri dan tertarik untuk ditempatkan menjadi apa dalam redaksi tersebut. Penulis juga ditanya berapa jangka waktu yang dibutuhkan untuk magang. Lalu penulis pun diterima magang di PT Geotimes Aksara Media sebagai reporter untuk majalah *The Indonesian Doctor* dan diminta langsung bekerja pada hari Senin 25 Januari 2016.

Penulis menerima surat yang menyatakan bahwa penulis diterima praktik kerja magang di PT Geotimes Aksara Media. Surat itu penulis tukarkan ke BAAK dan fakultas Ilmu Komunikasi, lalu ditukar dengan lembar KM-03 s/d KM-07 sebagai data kerja magang penulis di Majalah *The Indonesian Doctor*.

Pada pelaksanaan kerja magang, dua minggu pertama penulis bekerja sebagai reporter dalam Majalah *The Indonesian Doctor* dibawah bimbingan pemimpin redaksi, Hertasning Ichlas. Tetapi karena terdapat masalah internal, pembimbing kerja magang penulis digantikan oleh Farid Gaban.

Penulis membuat tulisan seputar kedokteran, kesehatan, dan peralatan serta teknologi terbaru bidang kedokteran. Penulis juga melakukan riset dan survei.

Pada akhir kerja magang, penulis menyerahkan lembar penilaian kepada Farid Gaban. Setelah masa magang berakhir, penulis bertemu dengan Ibu Bensa, yakni dosen pembimbing magang.

Setelah bertemu, penulis mulai menyusun laporan magang ini. Tugas dan pengalaman yang dialami penulis, dituliskan dalam laporan kerja magang ini dengan bimbingan dari Ibu Bensa.

Laporan ini melalui proses revisi dan setelah mendapat persetujuan dari pembimbing magang, maka penulis mengajukan untuk mengikuti sidang laporan kerja magang.